

TUJUAN PEMBELAJARAN DIRUMAH SELAMA DARING PADA MASA COVID-19

Neng Putri Mawarny¹, Siti Holida², Nurmaliana Sari Siregar³, Hairullah⁴

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

³Poltek AMI Medan

⁴STIT Al Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

¹nengp6608@gmail.com, ²sitiholidaharahap@gmail.com, ³nurmalianasarisiregar@poltek-amimedan.ac.id ⁴hairullahmatondang@gmail.com

*Neng Putri Mawarny

ABSTRAK

Setelah munculnya wabah covid-19 dibelahan bumi, sistem pendidikan pun mulai mencari suatu inovasi untuk proses kegiatan mengajar. Terlebih adanya surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan dirumah masing-masing. Ada beberapa metode yang dipakai, project based learning, daring method, luring method, home visit method, integrated curriculum, blended learning, pembelajaran melalui radio.

Kata kunci: Pembelajaran, Daring, Masa Covid-19

ABSTRACT

After the emergence of the covid 19 outbreak in the world, the education sytem began to look for an innovation for the process of teaching activities. Moreover, there is a circular letter from the minister of education and culture which recommends that all activities in educational institutions must keep a distance and all material submissions will be delivered at their respective homes. There are several methods used, project based learning, online method, offline method, home visit method, integrated curriculum, blended learning through radio.

Keywords: Learning, Online, Covid-19.

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang dibuat oleh seorang guru dan murid yaitu kegiatan yang memiliki tujuan tersendiri. Yang dikatakan kegiatan yang memiliki tujuan yaitu segala sesuatu yang telah guru dan siswa yang memiliki tujuan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang telah direncanakan. Sehingga dalam proses pembelajaran memiliki tujuan tersendiri dan merupakan tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran adalah langkah awal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran mencerminkan cita cita setiap individu atau masyarakat yang dimiliki masing-masing. Sehingga tujuan pembelajaran salah satu hal sangat penting

dalam proses belajar mengajar, karena akan mengarahkan kita untuk menempuh perjalanan dan juga mengarahkan arah suatu pilihan yang pasti dalam memilih mode, tujuan, materi, media dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Sehingga dalam proses pembelajaran memiliki tujuan tersendiri dan merupakan tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran adalah langkah awal yang harus dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan program pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran mencerminkan cita cita setiap individu atau masyarakat yang dimiliki masing-masing. Sehingga tujuan pembelajaran salah satu hal sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena akan mengarahkan kita

untuk menempuh perjalanan dan juga mengarahkan arah suatu pilihan yang pasti dalam memilih mode, tujuan, materi, media dan evaluasi dalam proses pembelajaran yang akan dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sehingga penelitian ini menekankan pengumpulan fakta dan identifikasi data. Komponen dalam metode penelitian ini ialah mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan temuan dalam istilah yang jelas dan tepat. Kecenderungan sebaran subyek dalam bidang sosial yang multidisipliner disini akan dijelaskan secara deskriptif dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan subyek dalam bagan klasifikasi untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung di bidang penelitian ilmu politik.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi analisis dokumenter guna mengungkapkan informasi-informasi yang ada dalam bidang kajian tertentu. Secara lebih khusus analisis dokumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis sitiran berupa kajian bibliografi dengan mengemukakan karakter literatur berupa jenis dan literatur, peringkat pengarang dan jurnal, serta subjek bidang ilmu politik dikaji dengan analisis subjek. Metode penelitian kualitatif adalah kebalikan dari metode kuantitatif. Hasil dari metode ini adalah data yang sifatnya narasi dan bukan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Belajar Dan Pembelajaran

Witherington berpendapat belajar adalah segala sesuatu yang berubah dalam kepribadian seseorang individu atau masyarakat sebagai suatu perubahan dari kepribadian, siakao, kebiasaan, kepandaian dan psikis seseorang itu.

Travers berpendapat tentang belajar adalah proses pembentukan tingkah laku individu yang lebih baik lagi. Sedangkan

menurut Hilgard dan Bower memaparkan bahwa belajar adalah langkah perubahan didalam jiwa manusia terhadap situasi tertentu yang kejadiannya terus terulang lagi dalam situasi yang sama. Perubahan perubahan itu tidak bisa di gambarkan karena dasar kecenderungan respons, kematangan, pembawaan atau sesaat kelemahan berpikir, memutuskan pilihan dan sebagainya.

Belajar adalah aktivitas disayang dilaksanakan dengan kesengajaan maupun tidak sengaja yang dilakukan oleh guru dan murid dalam suatu pembelajaran sehingga terciptanya perubahan di setiap diri seseorang, dari yang tidak bisa menulis bisa menulis, dari yang tidak bisa membaca bisa membaca, yang tidak bisa melihat bisa melihat, dari yang tidak bisa berjalan bisa berjalan, dari yang tidak bisa melihat kisah melihat. Sehingga dapat dikatakan belajar itu adalah proses yang terjadi di dalam individu yang menciptakan perubahan yang berinteraksi yang baik dengan lingkungan yang ada di sekitarnya ke arah yang lebih baik maupun tidak baik.

Dan protes belajar mengajar setiap orang itu berbeda-beda ada dengan cara belajar melihat, membaca, menulis, menemukan, dan juga mencontoh atau meniru. Dengan rasa belajar seorang individu akan perubahan, pertumbuhan. itu secara dalam dirinya baik itu secara fisik maupun psikis. Dapat dilihat dari fisik yang dipelajari itu akan berkaitan tentang dimensi motorik. Jika dilihat dari isi kiss maka pembelajaran itu tentang dimensi efektif dan jika dilihat dari kognitif maka yang akan dipelajari yaitu tentang pengetahuan baru sehingga pada dasarnya belajar pada ranah kognitif juga akan bersinggungan dengan ranah afektif dan juga dengan ranah psikomotorik. Ketiga rana ini akan paling berkaitan atau berkesinambungan antara satu dengan yang lain.

Di dalam aktivitas belajar dan pembelajaran ada tujuan tertentu yang akan dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Ranah kognitif, ranah ini yang berkaitan dengan hasil suatu pembelajaran intelektual yang terdiri dari 6 komponen yaitu aplikasi analisis pengetahuan pengalaman sistem dan evaluasi.

2. Yang kedua ini Ranah afektif, Rana ini yang berkaitan dengan sikap maupun perilaku seseorang, yang terdiri dari 5 komponen yaitu jawaban, penerimaan, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah psikomotorik, ranah ini berkaitan dengan hasil pembelajaran yang berupa kemampuan individu dan keterampilannya yang terdiri dari beberapa komponen yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Pembelajaran ialah proses kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan oleh pelajar dan pembelajar. Aktivitas belajar menjadi suatu sistem sehingga pembelajaran dapat dapat mengubah seseorang. Sistem pembelajaran terdiri dari beberapa aspek yang saling mempengaruhi dan saling berinteraksi dan akan terciptanya pembelajaran yang yang efektif dan efisien. Dick dan Carey berpendapat aspek dalam proses belajar, instruktur (guru) dan setiap yang dibutuhkan dalam proses mengajar dan lingkungan pembelajaran. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila murid dan guru memiliki interaksi yang baik dan efektif dan melakukan hubungan yang baik, sedangkan proses belajar itu sendiri ialah suatu sistem yang menolong seseorang untuk belajar dan dan berinteraksi dengan sumber belajar dan lingkungan dengan baik.

Reigeluth berpendapat dalam proses belajar pembelajaran memiliki tiga aspek yang perlu diperhatikan yaitu tu yaitu variabel kondisi pembelajaran, variabel metode dan variabel hasil pembelajaran.

UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 menjelaskan proses pembelajaran adalah suatu aktivitas yang saling keterkaitan atau interaksi antara guru dan murid antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar adalah suatu kegiatan atau aktivitas psikis yang sedang berlangsung dalam interaksi yang saling mempengaruhi dengan cara aktif dengan lingkungannya yang bertujuan untuk menciptakan perubahan dalam ilmu pengetahuan, nilai, keterampilan, sikap, yang sifatnya monoton atau menetap. Dapat dilihat chat-an di dalam buku pembelajaran

kooperatif peningkatan kecerdasan komunikasi antar guru dan murid berpendapat bahwa pembelajaran adalah ah hari yang dilakukan oleh para peserta didik bukan dibuat dan dikreasikan untuk peserta didik. Dapat dibuktikan bahwa peserta didik adalah aktor utama dalam kegiatan pembelajaran, karena itu proses pembelajaran seharusnya mengutamakan kebutuhan setiap peserta didik akan wawasan dan pengetahuan, sehingga kemampuan peserta didik dari segi kognitif, efektif, dan psikomotorik akan mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Dapat disimpulkan pengertian pembelajaran itu adalah suatu proses perubahan positif yang telah dilaksanakan oleh peserta didik dan dan telah mendapat dorongan dan dukungan dari tenaga pendidik yang memiliki tujuan supaya ya cukup Inya kebutuhan dan memenuhi peserta didik, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun aktivitas sosial peserta didik tersebut. Di dalam pendidik dan peserta didik harus memiliki komunikasi yang baik dan dan interaksi yang baik juga sehingga segala target pembelajaran yang telah direncanakan tercapai dengan baik dan efektif.

Belajar adalah aktivitas kegiatan dalam proses perubahan yang memiliki tujuan untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian seseorang untuk lebih baik lagi. Perubahan itu tu diletakkan untuk mengubah kualitas dan kuantitas seseorang. Dengan demikian berhubungan tentang perubahan tingkah laku seseorang terdapat situasi yang disebabkan oleh pengalaman yang yang telah terjadi di berkali-kali dalam aktivitas yang sama, sehingga perubahan itu sulit untuk dijelaskan atas dasar sedikitnya respon pembawaan kematangan. Proses belajar akan terjadi apabila suatu situ mulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi para peserta didik sehingga terbentuknya perubahan dari waktu belum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi yang tadi.

Beberapa Apa aspek utama yang perlu diperhatikan dalam desain pembelajaran adalah sebagai berikut ini:

1. Tujuan pembelajaran umum dan khusus adalah menjelaskan segala kegiatan yang akan dimiliki oleh pembelajar dengan baik sehingga peserta didik

dapat memahaminya dengan baik juga. Pembelajaran pihak yang menjadi fokus yang perlu diketahui meliputi karakteristik mereka kemampuan awal dan prasarana.

2. Analisis pembelajaran adalah suatu kegiatan untuk melihat topik atau pelajaran yang akan dibahas untuk pelajaran selanjutnya.
3. Strategi pembelajaran ini akan dilakukan secara makro dalam waktu 1 tahun atau mikro dalam kurun satu kegiatan belajar mengajar.
4. Bahan atau kebutuhan ajar adalah sebuah kebutuhan yang akan diberikan kepada pembelajar untuk memenuhi kegiatan pembelajaran.
5. Penilaian belajar yaitu membahas suatu pengukuran kemampuan atau kecerdasan konvensional yang telah dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik.

Pembelajaran (instruksi) adalah akumulasi dari segi mengajar (teaching) dan konsep belajar (learning). Jadi kebutuhan aktivitas subjek didik. Komponen tersebut dapat dilihat sebagai suatu sistem sehingga proses belajar ini dapat komponen-komponen siswa dan atau peserta didik akan mencukupi tujuan fasilitas dan prosedur serta alat media yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran.

Sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dan pendidik atau guru dalam seluruh sumber belajar yang lainnya yang dijadikan sarana belajar guna untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan dan direncanakan yang telah diinginkan dalam rangka supaya perubahan dan pergerakan akan sikap dan serta pola pikir peserta didik itu berubah dan berkembang kearah yang lebih baik lagi.

B. Tujuan Pembelajaran IPS

pada tahun 1994 seperti yang dijelaskan oleh Hamid Hasan, merupakan fungsi dari berbagai ilmu. Martole rela menjelaskan pembelajaran pendidikan IPS berfokus pada aspek pendidikan dari pada konsep, sehingga suatu pembelajaran pendidikan IPS diharapkan dapat mat beberapa komponen

dan pengembangan serta nilai moral dan keterampilannya berdasarkan pemahaman yang telah dia kuasainya. Bross Erin berpendapat tujuan pendidikan IPS ialah untuk menyediakan mahasiswa menjadi warga negara yang lebih baik lagi dalam kehidupannya di dalam masyarakat yang iya tinggali. yang baik dalam kehidupannya di masyarakat secara tengah ia mengatakan " *to pripare students to be well fuctioning citizwns in a democratic society*". Tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan setiap persoalan yang dihadapinya.

Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS ialah supaya mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk bekal dan dijadikan anne-marie pengembangan diri sesuai bakat yang ia miliki, kemampuan dan keseriusan atau minat dan lingkungannya di dalam pembelajaran IPS. Tujuan yang berfokus bisa di telaah sebagai berikut:

1. Lebih fokus pada konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Lebih fokus pada keahlian berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Menciptakan kepercayaan diri dan kesadaran akan nilai-nilai yang terkandung di dalam sosial dan kemanusiaan.
4. Lebih berfokus pada kemampuan Meningkatkan demokrasi, bekerjasama dan kompetensi dalam lingkungan an masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS diinginkan dapat mengondisikan masalah di dalam permasalahan dan tantangan yang sering dihadapi oleh peserta didik. Sehingga prinsip tersebut yang telah dikembangkan kan menjadi lebih berguna untuk mengatasi permasalahan kehidupan, melalui pertumbuhan perkembangan yang dimiliki dan kemampuan an-nissa siswi pada aspek kognitif, afektif dan interaktif.

Secara umum prinsip pembelajaran IPS yang dikembangkan dalam IPS berpatokan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Mengajarkan kepada ada peserta didik dan mendorongnya supaya ya aktif di dalam pembelajaran secara cara baik, baik itu itu dari mental maupun secara fisik motorik efektif dan efisien. Memungkinkan siswa-siswi untuk menentukan sendiri konsep, prinsip dan teknik-teknik interaktif dalam lingkungannya.
2. Mempunyai relevansi kehidupan sehari-hari yang lebih baik dengan para peserta didik.
3. Menempatkan dosen sebagai fasilitator belajar.
4. Membuat para siswa-siswi merasa aman dan nyaman sehingga proses belajar mengajar untuk siswa-siswi sehingga dapat belajar dengan serta-merta dan merangsang berpikir kreatif.

1. Klasifikasi Tujuan pembelajaran

Tujuan pendidikan dibedakan menjadi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, yang spesifik dan dapat diukur yang kemudian dinamakan konvensi Tujuan pembelajaran dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran nasional (TPN)
TPN adalah tujuan ini memiliki sifat umum dan merupakan tujuan akhir yang telah dijadikan petunjuk oleh setiap usaha pendidik atau gurul, artinya setiap lembaga yang telah melakukan pembelajaran harus mampu untuk membentuk manusia sesuai yang telah dirumuskan itu, baik pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik formal, informal maupun nonformal.
- b. Tujuan pembelajaran umum
Rumusan untuk berlaku sesuai dengan pandangan hidup yang ideal dan filsafat yang dirumuskan oleh suatu bangsa yang diciptakan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang. TPN iyalah pedoman yang bersumber dari usaha penyelenggaraan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan nasional

yang bersumber dari sistem nilai Pancasila yang dirumuskan di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3" pendidikan Nasional mempunyai manfaat sebagai landasan yang dijadikan sebagai pedoman untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam siswa sehingga bisa mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan dalam dunia pendidikan.

c. Tujuan institusional

Sedangkan tujuan ini ialah yang paling terutama untuk dicapai oleh tiap-tiap lembaga pendidikan. Dengan demikian, tujuan ini dapat diartikan sebagai kualifikasi yang wajib dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh di suatu lembaga pendidikan untuk dapat menyelesaikan program tertentu dengan baik. Yang dirumuskan untuk mencapai tujuan umum institutional di tiap-tiap tahap atau jajaran pendidikan seperti standar kompetensi pendidikan dasar, menengah, kejujuran, dan jenjang pendidikan yang tinggi. Dapat dilihat dalam peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 menjelaskan tentang standar nasional pendidikan BAB V pasal 26 memaparkan tentang yang pendidikan dasar standar kompetensi lulusan bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, akhlak mulia, pengetahuan, b serta dengan keterampilan anne-marie dub yang lebih mandiri lagi dan dan akan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Standar kompetensi lulusan

Satuan pendidikan menengah kejurusan yang bertujuan untuk memajukan dan mencerdaskan, meningkatkan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri, agar mengikuti pendidikan lebih lanjut yang sesuai kejujuran yang ia miliki. Satuan pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan

peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia serta mengikuti pendidikan lebih lanjut,, memiliki keterampilan, pengetahuan kemandirian, seni yang lebih bermanfaat untuk semua manusia.

Tujuan pembelajaran Islam juga memiliki klasifikasi yang bersifat deduktif, yang kita dapat membuat taksonominya sebagai berikut:

- a. Di mana tujuan ini berfokus untuk menguatkan jasmaniah (*al- ahdaful jasmaniah*). Yang berhubungan dengan tegas ialah di mana manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dan harus memiliki kemampuan jasmani yang baik dan tinggi selain ia memiliki rohani yang kuat dan teguh.
- b. Tujuan pembelajaran ini dikaitkan dengan tegas adalah khalifah di muka bumi yang harus memiliki kemampuan jasmani yang tinggi di samping rohaniah yang teguh dan kuat.
- c. Tujuan ini yang berfokus pada (*al- ahdaful rohaniah*). Dimana tujuan ini berfokus pada ajaran agama Islam dan kemampuan manusia untuk menerima agama dan ajarannya, di mana inti ajarannya ialah bentuk keimanan dan ketaatan kepada Allah SWT dengan mengerjakan segala apa yang telah diperintahkan dan menjauhi larangannya dan patuh kepada nilai-nilai moralitas yang diajarkan dengan mengikuti segala sunnah Rasul yaitu nabi Muhammad SAW. Dengan tujuan tersebut menjadi rohaniah dalam pendidikan Islam, dengan tujuan rohaniah, sasaran pendidikan Islam dan pendidikan Islam dapat dilihat dari segala segi kehidupan individual maupun serta dari segi kehidupan sosial sebagai anggota masyarakatnya. Sosial dan kehidupan individu adalah panda cita-cita yang

sangat memiliki keterkaitan kepada setiap aspek-aspek dalam kehidupan fisik dan psikis manusia

2. Konsep dan strategi pembelajaran

Hal-hal yang perlu disiapkan dalam dasar pembelajaran adalah sebagai berikut:

Ada empat strategi dasar pembelajaran yang meliputi hal-hal sebagai berikut ini:

- a. Terlebih dahulu merencanakan serta menetapkan spesifikasi dan juga menentukan klasifikasi perubahan terhadap tingkah laku dan kepribadian peserta didik seperti yang telah diinginkan.
- b. Menentukan terlebih dahulu prinsip pendekatan belajar yang ditujukan dalam masyarakat.
- c. Mencari dan menentukan untuk menetapkan prosedur teknik struktur metode belajar mengajar yang dianggap paling bagus.
- d. Menentukan dan membentuk prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dirasa paling mudah dan efektif agar terciptanya pembelajaran yang baik sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran kan.
- e. Membuat aturan-aturan untuk mencapai keberhasilan yang telah direncanakan agar keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga guru dapat menggunakannya sebagai landasan untuk melakukan evaluasi dalam aktivitas pembelajaran yang baik dan efektif secara keseluruhan.

Maka dapat disimpulkan terdapat empat masalah yang selalu ada Dan harus dijadikan pedoman untuk aktivitas pembelajaran sesuai dengan sesuai dengan harapan yang telah di rencanakan.

Terlebih dahulu spesialis fikasi dan kualifikasi pergantain sikap dan kepribadian, sesuai yang direncanakan untuk keberhasilan belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan. Dapat terlihat bagaimana kegiatan belajar mengajar yang efektif dari penerapan yang telah dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif sehingga menarik perhatian murid

sehingga segala sesuatu yang diajarkan oleh guru mudah dipahami dengan baik. Oleh karena itu guru sangat diwajibkan untuk mengetahui dan menguasai Bagaimana caranya supaya peserta didik nyaman dalam pembelajaran sehingga mudah dipahami oleh anak didik bila mereka tidak memahaminya maka pembelajaran tidak akan mempunyai tujuan dan arah yang pasti.

Yang selanjutnya atau yang kedua adalah membuat suatu kegiatan pembelajaran yang dianggap lebih baik dan efektif dan tepat supaya suatu pembelajaran itu itu tercapai. Seperti apa Guru melihat permasalahan an1 persoalan dan metode konsep yang guru akan lakukan dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam suatu kasus yang akan di menghasilkan nya nanti. Sehingga guru dapat memecahkan permasalahan itu dengan baik dan Dan suatu permasalahan yang dipelajari lebih dari 1 orang maka akan melakukan pendekatan yang berbeda juga dan akan menghasilkan berbagai kesimpulan yang berbeda menurut pendekatannya masing-masing.

Tahap yang ketiga menentukan dan mengajarkan prosedur struktur teknik metode belajar mengajar sesuai dengan kondisi anak didik yang telah dianggap paling tepat dan efektif. Sehingga metode atau teknik yang diterapkan tersebut mampu dikuasai untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapinya namun sangat berbeda supaya anak didik terdorong dan dan mampu menguasai dan berpikir yang luas dan cukup untuk mengajukan menurut pendapatnya sendiri. Dan sangat butuh untuk dikuasai untuk mengajukan pendapatnya sendiri. Tetapi sangat perlu diterapkan dan ditelaah kembali supaya tercapai suatu tujuan tertentu. Jika ingin beberapa Apa tujuan itu tercapai maka seorang pengajar diwajibkan supaya memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pemanfaatan dan menerapkan metode maupun teknik sebagai model yang relevan.

Yang terakhir atau yang keempat, terlebih dahulu menentukan aturan-aturan atau suatu kriteria tujuan agar tenaga pendidik landasan yang dijadikan sebagai penilaian sejauh manakah wah program baru tersebut berkembang dan memiliki hasil yang cukup baik untuk evaluasi si. Metode dengan cara

cara penilaian dalam aktivitas kegiatan pembelajaran termasuk cara yang sangat penting penting dan butuhbdi terapkan dalam strategi dasar yang lainnya

Proses belajar mengajar ialah aktivitas atau kegiatan antara pelajar dan pendidik untuk menciptakan perubahan pada anak didik baik itu fisik, psikis maupun nonfisik, yang belajar perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini dilahirkan interaksi edukatif yang bermanfaat dan memanfaatkan bahwa sebagai mediumnya.

C. Pinsip-prinsip Dasar Pembelajaran ips

Belajar adalah proses yang terjadi pada diri seseorang yang yang datang dari diri sendiri dan ingin rasa pengen tahu akan sesuatu hal yang baru yang bersumber dari diri sendiri sehingga akan terbentuknya pengetahuan wawasan dan pengalaman yang baru dengan demikian terbentuknya. Maka mengajari adalah suatu yang dapat menambah, kemampuan pada siswa untuk, membangun sendiri pengetahuannya, membuat makna, mencari kejelasan, bersikap kritis.

Prinsip-prinsip dasar pembelajaran IPS agar lebih efektif dapat dilihat sebagai berikut:

1. Integrated (Terpadu) Istilah integrated indentik atau keterpaduan, terkait dengan kegiatan ekonomi pada masyarakat, dan dapat dilihat dari kondisi persebaran geografis yang mencakup dalam disiplin ilmu dalam geografi.
2. Hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan saling keterkaitan antara masyarakat sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari yang namanya interaksi. Dengan interaksi manusia dapat berkomunikasi, dan dengan berinteraksi seseorang akar memiliki keterkaitan satu sama lain. Sebagai makhluk hidup manusia tidak akan terlepas dari yang namanya sosial yaitu makhluk yang tidak dapat

hidup sendiri dan tidak akan terlepas dari lingkungan masyarakat.

Hubungan timbal balik antara masyarakat yang saling mempengaruhi satu sama lain atau yang disebut dengan interaksi dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan oleh karena adanya dorongan untuk saling berinteraksi karena memiliki kebutuhan untuk memenuhi kehidupan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu kebutuhan pokok, kebutuhan primer, maupun sekunder. Baik itu kepentingan untuk mendapatkan kasih sayang, baik itu kepuasan pada diri sendiri, maupun ingin diperhatikan oleh eh individu lainnya

Masyarakat sebagai manusia dan makhluk sosial yang hidup secara bersama dan saling membutuhkan satu sama lain, individu sebagai anggota dalam suatu masyarakat atau kelompok akan tetap bekerja sama untuk menuntaskan suatu permasalahan dan memenuhi kebutuhan hidup bersama dan melakukan kompromi untuk memecahkan suatu permasalahan dan suatu pekerjaan yang berkaitan selalu dikerjakan secara bersama atau berkelompok dan juga yang disebut dengan gotong-royong.

3. Pergerakan dan dan terjadinya suatu pergantian dalam proses kehidupan masyarakat yang selalu terikat oleh adat istiadat atau tradisi dalam kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus atau turun-temurun yang diciptakan oleh nenek moyang ke generasi yang baru. Namun dengan berkembangnya zaman banyak terjadi perubahan yang semakin jauh dari tradisi yang dilahirkan oleh nenek moyang namun masih banyak lagi tradisi yang tetap berkesinambungan contohnya : kesinambungan kehidupan suatu individu terus terjadi di secara turun-temurun karena lembaga perkawinan. Dengan perkawinan akan menciptakan generasi baru dan akan menjadi penerus dari tradisi nenek moyang.

Individu, kelompok, dan masyarakat dengan putaran waktu dimana zaman semakin berkembang begitu juga dengan ilmu pengetahuan teknologi sehingga menciptakan perubahan-perubahan yang baru yang jauh dari tradisi leluhur dulu. Contohnya ketika suatu masyarakat memiliki kebutuhan man anne-marie besar maupun kecil masyarakat akan memiliki proses perkembangan mengarah ke arah yang lebih baik lagi.

Mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial memiliki pembelajaran bagi anak didiknya untuk bisa dimanfaatkan melakukan suatu keputusan untuk memecahkan masalah-masalah pribadi dan sosial sehingga dapat menyimpulkan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial untuk membantu bagi pelajar nya untuk membangun landasan untuk bisa memahami masyarakat. Sebagian besar di dunia sama juga dengan Indonesia juga mempelajari IPS di berbagai tingkat pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Dapat disimpulkan bahwa rasa nasionalisme dapat ditumbuhkan di dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dan membangun jiwa kedemokrasian Karena di dalam pembelajarannya dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana dengan nasionalisme.

Dengan tersebut tujuan ilmu-ilmu sosial tertuju pada pendekatan behavioralisme sosial sedangkan pendekatan pembelajaran ini memiliki pendekatan intelektual tradisional yang lebih jelas dan efektif yang pembelajarannya terpadu yaitu ilmu pengetahuan sosial yang terintegrasi.

Banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang ada di Indonesia dan dan banyak tantangan juga yang sedang dihadapi oleh negara kesatuan republik Indonesia dan dan sangat membutuhkan dorongan dari mata pelajaran Ilmu pengetahuan

Sosial untuk membangun masyarakat Indonesia Baru adalah

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai masalah masalah dengan lahirnya masyarakat terbuka atau masyarakat yang menganut demokrasi. Ilmu pengetahuan sosial sangat diharapkan memberi bekal peserta didik untuk bisa hidup bersama di dalam masyarakat yang memiliki pendapat yang berbeda dimana pendapat pendapat tersebut bisa dijadikan satu yang diterima oleh golongan yang satu dengan golongan yang lain dengan dapat terwujudnya masyarakat yang lebih demokrasi.

Dengan berjalannya waktu tantangan yang semakin banyak dihadapi oleh warga negara Indonesia baik di era teknologi sekarang atau menghadapi era globalisasi si yang yang telah didukung ilmu teknologi dan informasi si yang dituntun diri yang memiliki banyak perubahan yang ada di dunia dan globalisasi dan Indonesia juga perlu memupuk rasa dan menerapkan sifat nasionalisme kebudayaan yang beragam sehingga bentuknya Indonesia yang lebih maju.

Hal ini sejalan dengan tujuan IPS dalam Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki.

KESIMPULAN

Proses belajar mengajar yang dibuat oleh seorang guru dan murid yaitu kegiatan yang memiliki tujuan tersendiri. Yang dikatakan kegiatan yang memiliki tujuan yaitu segala sesuatu yang telah guru dan siswa yang memiliki tujuan pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang telah direncanakan. Belajar adalah aktivitas disayang dilaksanakan dengan kesengajaan maupun tidak sengaja yang dilakukan oleh guru dan murid dalam suatu pembelajaran sehingga terciptanya perubahan di setiap diri seseorang, dari yang tidak bisa menulis bisa menulis, dari yang tidak bisa membaca bisa membaca, yang tidak bisa melihat bisa melihat, dari yang tidak bisa berjalan bisa berjalan, dari yang tidak bisa melihat kisah melihat.

Sehingga dapat dikatakan belajar itu adalah proses yang terjadi di dalam individu yang menciptakan perubahan yang

berinteraksi yang baik dengan lingkungan yang ada di sekitarnya ke arah yang lebih baik maupun tidak baik. Dengan demikian tujuan pembelajaran IPS ialah supaya mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk bekal dan dijadikan anne-marie pengembangan diri sesuai bakat yang ia miliki, kemampuan dan keseriusan atau minat dan lingkungannya di dalam pembelajaran IPS.

Tujuan yang berfokus bisa di telaah sebagai berikut:

1. Lebih fokus pada konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Lebih fokus pada keahlian berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial. Menciptakan kepercayaan diri dan kesadaran akan nilai-nilai yang terkandung di dalam sosial dan kemanusiaan.

Lebih berfokus pada kemampuan Meningkatkan demokrasi, bekerjasama dan kompetensi dalam lingkungan an masyarakat yang majemuk, baik.

DAFTAR PUSTAKA

M. Marjuki Ismail, dan Aflahan. 2020. Konsep dasar belajar dan pembelajaran. Jl. Masjid Nurul Galah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan. Duta Media Publishing.

A. Purba Ramee Imam & Imam Topiku. 2020. Pengantar media pembelajaran. Yogyakarta. Yayasan kita menulis.

Andre Wardana. 2019. Belajar dan pembelajaran. Yogyakarta. Deepublish.

Haris Azmi. 2020. Teori-teori belajar dan pembelajaran. Jawa Barat mad. CV. Adabul Abimata

Yusnaldi Eka. 2019. Potret baru pembelajaran IPS. Medan. Perdana Publishing.

Eliana Yunitha seran dan Mardawani. 2021. . konsep dasar IPS. Yogyakarta: Deepublish

Sudaryanto. 2019. Interaksi sosial. Semarang: Alprin, 2019.

Harun Yuki, dkk., 2020. *Metode pembelajaran*. Bandung. Deepublish.

Gemala Rabiah Hatta. 2015. Inovasi belajar. *Jakarta. pustaka* Sinar harapan.

Dr. M. Sobry Sutikno. 2021. Strategi Pembelajaran. Indramayu Jawa Barat. CV Adanu Abinata

Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di tengah wabah covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6. (1), 37.

. Wulandari, Sri Siti. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal pendidikan administrasi(JPAP)*. 8. 20-24.

Marlin, Kristina., Ruly, Nadiah., Erlia, Septi., Nagara. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pendingin covid-19 di provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*. 4. 12.

Tuti, Marjan., Fuadi., Riki, Musriandi.,Linda, Suryani.(2020). Covid-19:

Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. 4. 25.

Lestariyanti, Elina. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3. 7.

DAFTAR PUSTAKA

M. Marjuki Ismail, dan Aflahan. 2020. Konsep dasar belajar dan pembelajaran. Jl. Masjid Nurul Galah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamekasan. Duta Media Publishing.

APurba Ramee Imam & Imam Topiku. 2020. Pengantar media pembelajaran. Yogyakarta. Yayasan kita menulis.

Andre Wardana. 2019. Belajar dan pembelajaran. *Yogyakarta. Deepublish*.

Haris Azmi. 2020. Teori-teori belajar dan pembelajaran. Jawa Barat mad. CV. Adabul Abimata

Yusnaldi Eka. 2019. Potret baru pembelajaran IPS. Medan. Perdana Publishing.

Eliana Yunitha seran dan Mardawani. 2021. . *konsep dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublish

Sudaryanto. 2019. Interaksi sosial. Semarang: Alprin, 2019.

Harun Yuki, dkk., 2020. *Metode pembelajaran*. Bandung. Deepublish.

Gemala Rabiah Hatta. 2015. Inovasi belajar. *Jakarta. pustaka* Sinar harapan.

Dr. M. Sobry Sutikno. 2021. Strategi Pembelajaran. Indramayu Jawa Barat. CV Adanu Abinata

Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di tengah wabah covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6. (1), 37.

. Wulandari, Sri Siti. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). Selama Pandemi Covid 19. Jurnal pendidikan administrasi(JPAP). 8. 20-24.

Marlin, Kristina,. Ruly, Nadiah,. Erlija, Septi., Nagara. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pendingin covid-19 di provinsi Lampung. Jurnal Idaarah. 4. 12.

Tuti, Marjan., Fuadi., Riki, Musriandi.,Linda, Suryani.(2020). Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. Jurnal Dedikasi Pendidikan. 4. 25.

Lestariyanti, Elina. (2020). Mini-Review Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Keuntungan Dan Tantangan. Jurnal Prakarsa Paedagogia. 3. 7.